

## ABSTRAK

**YARID ALBANI** : *Bimbingan Spiritual dalam Mengurangi Tingkat Distress Pasien di Ruang Penyakit Dalam ( penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Ujung Berung Kota Bandung).*

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna, tetapi mereka selalu dihadapkan pada berbagai masalah yang timbul dalam kehidupannya, apalagi mereka yang sedang sakit, pada umumnya mereka selalu diliputi ketidaktenangan, tidak sabar, putus asa terhadap penyakitnya, serta pelaksanaan ibadah pun kurang, maka sudah sepatutnya diadakan bimbingan spiritual di RSUD ujung berung kota bandung untuk membantu proses penyembuhan penyakit, seimbangnyanya jasmani dan rohani, bimbingan spiritual (pasien distress) ketika sakit, serta berpengaruh pada pola fikir yang lebih positif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung dalam bimbingan spiritual di RSUD Ujung Berung Kota Bandung dalam mengurangi tingkat distress pasien di ruang penyakit dalam pada pasien sebelum dibimbing, proses bimbingan serta hasil bimbingan spiritual dalam mengurangi tingkat distress pasien di ruang penyakit dalam.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini bertolak pada pengertian bimbingan spiritual yang merupakan proses pemberi bantuan dari seorang pembimbing rohani terhadap pasien yang sedang mengalami suatu masalah dengan tujuan agar pasien senantiasa menjalankan nilai-nilai ajaran islam sekalipun dalam kondisi sakit sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, untuk mengetahui keadaan obyek yang sedang diteliti, dengan mengumpulkan data yang diperoleh melalui: observasi (mengamati kondisi pasien sebelum bimbingan, bimbingan spiritual dalam mengurangi tingkat distress pasien); wawancara, (bertanya tentang kondisi pasien distress dan proses bimbingan); serta studi pustaka dan dokumentasi yang didukung dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan bimbingan spiritual terhadap pasien distress di ruang penyakit dalam.

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa bimbingan spiritual di RSUD Ujung Berung Kota Bandung dalam mengurangi tingkat distress pasien dinyatakan cukup baik. Hal ini terbukti, diantaranya (1) pasien sadar bahwa penyakit itu adalah cobaan dari Allah SWT; (2) pasien lebih bersabar; (3) pasien lebih optimis; (pasien mengetahui cara-cara ibadah ketika dalam kondisi sakit; (5) pasien lebih giat beribadah dengan khusyu, pasien lebih mantap untuk melakukan ibadah. Dan akhirnya mereka disadarkan untuk menghadapi sebuah penyakit. Faktor yang dapat menyembuhkan pasien pada dasarnya ada dua macam. *Pertama*, sentuhan medis yang dilakukan oleh dokter dan perawat, dan *kedua*, sentuhan rohani yang dilakukan oleh tim bimbingan rohani, yaitu bimbingan motivasi, bimbingan ibadah, bimbingan

akhak, diskusi/bercerita, dengan demikian ketenangan lahir dari pasien dengan sendirinya akan disembuhkan oleh energi yang ada dalam dirinya.

